

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran PjBL-STEM secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dengan skor *N-Gain* rata-rata sebesar 0,59 atau 58,81% termasuk kategori sedang dan penerapan model pembelajaran PjBL-STEM dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada setiap indikator orisisnal, elaborasi, keluwesan ketiga indikator ini termasuk kategori sedang, sedangkan indikator berpikir lancar meningkat dengan kategori tinggi.
2. Hasil pengembangan validasi LKPD diperoleh skor rata-rata 85,8% dan termasuk dalam kategori sangat valid.
3. Hasil uji *paired sample t-test* data *pretest* dan *posttest* menunjukkan model pembelajaran PjBL-STEM dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif secara signifikan ($0,00 < 0,05$)

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan *Project Based Laboratory* berbasis STEM materi Fluida Statis yaitu Hukum Archimeds yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada pembaca atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian lembar kerja peserta didik berbasis STEM ini perlu dilakukan uji coba lapangan pada kelompok yang lebih luas.
2. Perlu dilakukannya uji efektifitas terhadap lembar kerja peserta didik dengan model PjBL-STEM pada materi Fluida Statis yang telah didesain.
3. Kepada guru, peneliti sampaikan bahwa pengembangan *Project Based Laboratory* berbasis STEM telah dikembangkan keseluruhannya sudah baik, maka LKPD ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran kelompok baik dikelas maupun diluar kelas pada masa yang akan datang.
4. Proses pembelajaran yang dikelola guru hendaknya membuat suasana belajar mengajar yang telah bervariasi terutama dalam pelajaran Fisika. Penggunaan LKPD merupakan salah satu alternative dalam mewujudkan suasa belajar yang berbeda. Pembuatan LKPD yang disusun secara menarik dapat memunculkan keterampilan berpikir kreatif dan inovasi siswa.